

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dan diambil melalui penelusuran dokumen pembiayaan pengobatan serta data rekam medis pasien *Sectio Caesarea* peserta JKN dan non JKN berdasarkan perspektif rumah sakit.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Jogja yang dimulai pada bulan Oktober 2016. Pengambilan data rekam medis dan rincian biaya pasien yang terdaftar pada bulan Januari-Desember 2015.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua berkas rekam medik dengan klaim pembayaran dan catatan medik pasien partus dengan *Sectio Caesarea* peserta JKN dan non JKN kelas I, II, dan III di Rumah Sakit Jogja pada tahun 2015.

Subjek penelitian adalah seluruh populasi pasien *Sectio Caesarea* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian dan telah dikelompokkan berdasarkan INA-CBG's.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien dengan *Sectio Caesarea* rawat inap kelas I, II , dan III peserta JKN dan non JKN di Rumah SakitJogja yang terdiagnosis pembedahan caesar ringan, pembedahan caesar sedang, dan pembedahan caesar berat, yang masuk pada kode INA-CBG's O-6-10-I, O-6-10-II, O-6-10-III dan terdaftar pada bulan Januari sampai dengan Desember 2015.
- b. Pasien *Sectio Caesarea* dengan rekam medis yang lengkap dan/atau data dari unit pelayanan kesehatan lainnya yang dapat melengkapi rekam medis pasien.
- c. Pasien yang memiliki data pembayaran terapi atau data lain yang melengkapi perhitungan komponen biaya dengan pasti.

2. Kriteria Eksklusi

Subjek yang termasuk kriteria eksklusi adalah pasien *Sectio Caesarea* rawat inap dengan status pulang paksa dan meninggal.

E. Identifikasi Variable Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable Penelitian

Variable bebas penelitian adalah status kepesertaan pasien *Sectio Caesarea* rawat inap kelas I, II dan III di Rumah SakitJogja.

Variable tergantung penelitian adalah biaya rill (*direct medical*) berdasarkan tarif INA-CBG's dan pola pengobatan pasien rawat inap kelas I,II dan III di Rumah SakitJogja.

2. Definisi Operasional

- a. Pasien *Sectio Caesarea* adalah pasien yang teindikasi tidak dapat melakukan persalinan secara normal. Pasien *Sectio Caesarea* telah dikelompokkan menjadi 3 berdasarkan kode INA CBG's yaitu kode O-6-10-I, O-6-10-II, O-6-10-III di Rumah Sakit Jogja periode tahun 2015.
- b. Pasien peserta JKN adalah pasien yang menerima layanan dari pihak rumah sakit sesuai dengan ketentuan pelayanan yang berlaku di rumah sakit tersebut dan mengikuti program JKN yang diselenggarakan oleh BPJS di Rumah Sakit Jogja periode tahun 2015.
- c. Pasien non JKN adalah pasien yang menerima pelayanan dari pihak rumah sakit sesuai dengan ketentuan pelayanan yang berlaku di rumah sakit tesebut dengan pembiayaan sendiri di Rumah Sakit Jogja periode tahun 2015.
- d. Biaya langsung medis (*direct medical cost*) adalah biaya yang dikeluarkan oleh pasien untuk pelayanan jasa medis yang digunakan dalam mencegah maupun mendeteksi penyakit seperti kunjungan pasien, obat-obatan yang diresepkan, dan lama pengobatan.

- e. Analisis biaya adalah identifikasi biaya riil pengobatan atau perlakuan yang diberikan oleh rumah sakit pada pasien rawat inap. Biaya riil merupakan biaya total biaya yang ditagihkan kepada pasien selama menjalani pelayanan medis di rumah sakit. Total biaya terdiri dari *direct medical cost* dan *direct non medical cost*.
- f. Obat yang digunakan pasca operasi diantaranya adalah antibiotik untuk mencegah resiko ibu mengalami infeksi. Antinyeri atau analgesik untuk mengatasi nyeri pasca bedah.

F. Instrumen Penelitian

1. Dokumen dan data biaya pasien peserta JKN dan Non JKN selama menjalani pengobatan *Sectio Caesarea* kelas I, II, dan III yang diambil dari bagian keuangan di Rumah Sakit Jogja.
2. Data rekam medis pasien peserta JKN dan Non JKN selama menjalani pengobatan *Sectio Caesarea* yang diambil dari bagian rekam medik di Rumah Sakit Jogja.

G. Cara Kerja

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini mempelajari literatur dan penelitian sebelumnya, kemudian pengurusan ijin ke pihak rumah sakit dan pihak tata usaha prodi farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kemudian

persiapkan *logbook* sebagai sarana pencatatan biaya pengobatan *Sectio Caesarea*.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan penelusuran biaya penggunaan obat dan alat kesehatan yang digunakan pasien *Sectio Caesarea* ditelusuri melalui instalasi farmasi rumah sakit. Kemudian ditelusuri biaya tindakan medis, biaya pengobatan, biaya pemeriksaan penunjang (biaya laboratorium, fisioterapi, dan gizi). Biaya administrasi dan biaya sewa ruangan ditelusuri dari bagian administrasi keuangan. Serta ditelusuri pola pengobatan pasien *Sectio Caesarea* melalui rekam medik.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini meliputi pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari hasil penelusuran biaya pengobatan pasien sesuai dengan metode analisis yang digunakan.

A. Skema Langkah Kerja



Gambar 2. Skema Langkah Kerja

B. Analisis Data

1. Analisis rata-rata biaya pengobatan *Sectio Caesarea* rawat inap di rumah sakit Rumah Sakit Jogja digunakan analisis deskriptif.
2. Analisis perbandingan biaya pengobatan *Sectio Caesarea* pasien JKN dengan tarif INA-CBG's berdasarkan Permenkes Nomor 59 tahun 2014 menggunakan metode *paired t-test*.
3. Analisis perbandingan biaya pengobatan *Sectio Caesarea* pasien peserta JKN dan non JKN menggunakan metode *independent t-test*.
4. Analisis pola pengobatan antibiotik dan analgesik peserta JKN dengan Non JKN sesuai *guideline* terapi menggunakan metode analisis deskriptif.